

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA MELALUI
METODE PEMBELAJARAN CONTEXTUAL *TEACHING AND
LEARNING* (CTL) PADA SISWA KELAS VI DI SDN WANASARI 08
CIBITUNG KABUPATEN BEKASI**

TESIS

Disampaikan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan

Oleh

**Nama : SUPARMI
NIM : 1809057057**



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
2020**

ABSTRAK

Suparmi, peningkatan keterampilan menulis cerita melalui metode pembelajaran *contextual teaching and learning* (ctl) pada siswa kelas VI di SDN Wanasari 08 Cibitung Kabupaten Bekasi. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Juli 2020.

Tujuan penelitian ini adalah Mengetahui bagaimana proses pembelajaran keterampilan menulis cerita narasi siswa kelas VI SDN Wanasari 08 Cibitung, Kab. Bekasi dan Meningkatkan hasil keterampilan menulis cerita narasi siswa kelas VI SDN Wanasari 08 Cibitung melalui Metode pembelajaran *contextual teaching and learning* (ctl). Manfaat tindakan dalam penelitian ini adalah Melalui Metode pembelajaran *contextual teaching and learning* (ctl) dapat meningkatkan proses pembelajaran menulis cerita narasi dan dapat meningkatkan hasil kemampuan menulis cerita narasi siswa kelas VI SDN Wanasari 08 Cibitung, Kab. Bekasi. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kelas VI yang berjumlah 34 orang Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan (observasi), dan refleksi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi, tes dan Telaáh Pustaka. Hasil Penelitian proses pembelajaran menulis narasi siswa melalui metode *Contextual Teaching and Learning* pada siswa kelas VI SDN Wanasari 08 Cibitung, yaitu siswa menuliskan apa yang mereka rasakan dari pegalaman langsung. juga berimbas pada meningkatnya hasilnya kemampuan menulis cerita siswa. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan keterampilan menulis cerita narasi dari aspek isi gagasan, organisasi dan penyajian, bahasa, mekanik. Hasil Perolehan Pratindakan pada siswa kelas VI SDN Wanasari 08 Cibitung pada aspek isi gagasan mendapat nilai rata- rata 38.87, pada aspek organisasi dan penyajian 38.81, pada aspek Bahasa 35.87, pada aspek mekanik 39.40. Penelitian dilanjutkan ke siklus I dengan hasil pada aspek isi gagasan mendapat nilai rata- rata 61.15, pada aspek organisasi dan penyajian 80.56, pada aspek Bahasa 69.97, pada aspek mekanik 81.73. Rata- rata keseluruhan nilai siklus I adalah 73.35, ini artinya ada peningkatan dari yang sebelumnya mendapat nilai rata- rata hanya 37.49. Namun peningkatan itu belum maksimal hingga dilanjutkan ke siklus II. dari Hasil Siklus II kemampuan menulis cerita melalui metode pembelajaran *contextual teaching and learning* (ctl) pada siswa kelas VI SDN Wanasari 08 Cibitung pada aspek isi gagasan mendapat nilai rata- rata 82.91, pada aspek organisasi dan penyajian 90.55, pada aspek Bahasa 86.40, pada aspek mekanik 82.9, Nilai rata- rata meningkat menjadi 85.70.

Kata Kunci: menulis narasi, *contextual teaching and learning*, wanasari

ABSTRAEV

Suparmi, peningkatan keterampilan menulis cerita melalui metode pembelajaran contextual *teaching and learning* (ctl) pada siswa kelas VI di SDN Wanasari 08 Cibitung Kabupaten Bekasi. Tesis. Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka. Juli 2020.

The purpose of this study was to find out how the learning process of writing narrative story writing skills for grade VI SDN Wanasari 08 Cibitung, Kab. Bekasi and improve the results of the story writing skills of the VI grade students of SDN Wanasari 08 Cibitung through contextual learning (ctl) learning methods. The benefits of action in this research are that through contextual learning (CTL) learning methods can improve the learning process of writing narrative stories and can improve the results of the ability to write narrative stories of grade VI students at SDN Wanasari 08 Cibitung, Kab. Bekasi. The population of this study were students of class VI who felt 34. The method used in this study was the Classroom Action Research (CAR) method. This Classroom Action Research was conducted in two cycles, each cycle consisting of four stages, namely planning, acting, observing, and reflecting. The instruments used in this study were observation sheets, tests and literature review. The results of the learning research written by students' narratives through the Contextual Teaching and Learning method in grade VI SDN Wanasari 08 Cibitung, namely students writing what they felt from direct experience. also has an impact on the search for results, students' stories are written. This is evidenced by the increase in skills in writing narrative stories from the idea of content, organization and presentation, language, mechanics. The results of the acquisition of Pratindakan for the VI grade students of SDN Wanasari 08 Cibitung on the content aspect of the idea got an average score of 38.87, on the organizational and presentation aspects of 38.81, on the language aspect 35.87, on the mechanical aspect of 39.40. Research towards cycle I with the results on the content aspect of the idea got an average score of 61.15, on the organizational and presentation aspects of 80.56, on the language aspect of 69.97, on the mechanical aspect of 81.73. The overall average value of the cycle I was 73.35, meaning that there was an increase from the previous score of only 37.49. However, the increase was not maximized until cycle II. From the results of Cycle II the ability to write stories through the contextual learning method (ctl) in grade VI SDN Wanasari 08 Cibitung on the content aspect of ideas got an average score of 82.91, on the organizational and presentation aspects 90.55, on the language aspect 86.40, in the mechanical aspect of 82.9, the average score increased to 85.70.

Kata Kunci: narrative writing, contextual teaching and learning, wanasari

LEMBAR PENGESAHAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERITA MELALUI
METODE PEMBELAJARAN CONTEXTUAL TEACHING AND
LEARNING (CTL) PADA SISWA KELAS VI DI SDN WANASARI
TESIS**

Oleh

**SUPARMI
1809057057**

Dipertahankan di Depan Komisi Penguji Tesis
Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
Tanggal 26 November 2020

Komisi Penguji Tesis

1. Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

(Ketua Penguji)

2. Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum.

(Sekretaris Penguji)

3. Dr. Hj. Wini Tarmini, M.Hum

(Anggota Penguji, Pembimbing 1)

4. Prof. Dr. Hj. Nani Solihati, M.Pd

(Anggota Penguji, Pembimbing 2)

5. Prof. Dr. H. Abd. Rahman A Ghani, M.Pd

(Anggota Penguji 1)

6. Dr. imam Safii, M.Pd

(Anggota Penguji 2)

Tanda Tangan

Tanggal

22/11/21

Jakarta, 26 November 2020

Direktur Sekolah Pascasarjana
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

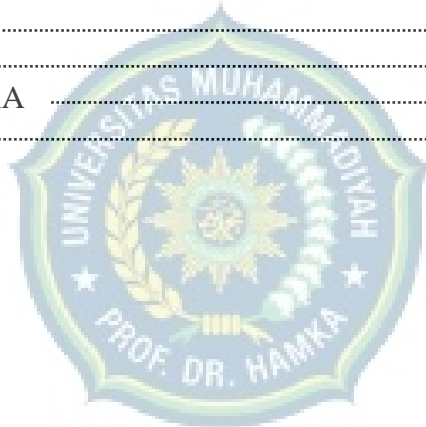
Prof. Dr. H. Ade Hikmat, M.Pd.

v

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR GRAFIK	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Masalah Penelitian	3
1. Fokus Penelitian	3
2. Ruang Lingkup Penelitian	4
3. Perumusan Masalah	4
C. Kegunaan Hasil Penelitian	4
BAB II. KAJIAN TEORI	
A. Hakekat keterampilan menulis	6
1. Pengertian Keterampilan Menulis	6
2. Jenis- jenis tulisan	12
B. Pembelajaran Menulis	14
C. Hakikat Pembelajaran CTL	18
1. Hakekat Metode Pembelajaran CTL	18
2. Jenis- jenis metode Pembelajaran CTL	19
3. Metode Pembelajaran CTL dan penerapannya	21
4. Langkah- langkah metode CTL	24
5. Kelebihan dan Kekurangan metode CTL	24
D. Hasil Penelitian yang Relevan	27
E. Hipotesis Tindakan	29
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tujuan Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Metode Penelitian	
1. Desain Siklus Tindakan	31
2. Subjek Penelitian	36
3. Jenis data atau informasi yang dikumpulkan	37
4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan data	38
5. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen	38
6. Teknik Pengumpulan data	40
7. Prosedur penelitian	43
8. Prosedur Penilaian	44
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	48

B. Verifikasi Kebasahan Data.....	49
C. Analisis Data	49
1. Pra siklus	49
2. Siklus I	52
3. Siklus II	58
D. Pemetaan Hasil	64
1. Pemetaan Data Siklus	64
2. Interpretasi Hasil	64
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Implikasi	67
C. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	71



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 tahun 2003 dan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan diterangkan lebih lanjut dalam Peraturan Mendiknas nomor 22 tahun 2006 tentang Standar Isi yang telah membawa perubahan yang simultan dalam bidang pendidikan. Implementasi Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijabarkan ke dalam sejumlah peraturan antara lain Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Peraturan Pemerintah ini memberikan arahan tentang perlunya disusun dan dilaksanakan delapan standar nasional pendidikan yaitu (1) Standar Isi, (2) Standar Proses, (3) Standar Kompetensi Kelulusan, (4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, (5) Standar Sarana dan Prasarana, (6) Standar Pengelolaan, (7) Standar Pembiayaan, dan (8) Standar Penilaian Pendidikan. Berdasarkan hal itulah, dalam kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia sekarang, standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup dua kompetensi yaitu (1) kompetensi berbahasa, dan (2) kompetensi bersastra. Dua kompetensi tersebut secara terpadu diajarkan melalui empat keterampilan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Menulis sebagai salah satu aspek keterampilan berbahasa merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diajarkan kepada siswa karena keterampilan

menulis sudah menjadi kebutuhan yang tidak dapat dihindarkan dalam memenuhi keperluan sehari-hari yang terkait dengan kegiatan tulis-menulis.

Banyak guru Sekolah Dasar (SD) mengalami kesulitan untuk membiasakan anak belajar menulis. Penyebabnya adalah kesalahan dalam hal pengajaran yang terlalu kaku sehingga menimbulkan kesan bahwa menulis itu sulit. Selain itu guru SD banyak pula yang belum memahami pentingnya keterampilan menulis. Belum banyak dari mereka yang bisa menyuguhkan materi pelajaran dengan cara yang tepat dan menarik.

Maka dari itu, wajar jika murid pun akhirnya tidak mampu dan tidak menyukai pelajaran menulis (mengarang). Indikatornya yaitu hasil tulisan siswa yang relatif rendah baik kuantitas maupun kualitasnya. Siswa SD menulis kurang dari 1 halaman dan masih sedikit tulisannya yang dinilai baik, yaitu gagasannya diungkapkan secara jelas dengan urutan yang logis. Pada umumnya anak kurang dapat mengelola gagasan secara sistematis, serta kondisi ini diperparah dengan penguasaan kosakata siswa yang rendah.

Hal senada juga terjadi di kelas VI SDN Wanasari 08 Cibitung, kemampuan menulis cerita narasi masih belum optimal. Beberapa anak belum mampu menulis cerita narasi, terlihat dari belum tercapainya nilai KKM sekolah yaitu 75. Hal ini terjadi karena guru masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar. Dengan model pembelajaran seperti itu, siswa mengalami kesulitan dalam menulis cerita karena keharusan mematuhi judul/topik yang telah ditentukan guru. Maka peneliti bermaksud menggunakan metode pembelajaran

contextual teaching and learning (ctl) untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita narasi pada siswa kelas VI SDN Wanasari 08 Cibitung.

Dengan model pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* Pembelajaran menjadi lebih bermakna dan riil. Artinya siswa dituntut untuk dapat menangkap hubungan antara pengalaman belajar di sekolah dengan kehidupan nyata. Hal ini sangat penting, sebab dengan dapat mengorelasikan materi yang ditemukan dengan kehidupan nyata, bukan saja bagi siswa materi itu akan berfungsi secara fungsional, akan tetapi materi yang dipelajarinya akan tertanam erat dalam memori siswa, sehingga tidak akan mudah dilupakan. Metode pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* diharapkan pembelajaran lebih produktif.

B. Masalah Penelitian

1. Fokus Penelitian

Kemampuan menulis pada siswa kelas VI SDN Wanasari 08 Cibitung, masih rendah. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini difokuskan sebagai upaya meningkatkan keterampilan menulis cerita narasi siswa kelas VI SDN Wanasari 08 Cibitung, Kab. Bekasi melalui Metode pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)*.

2. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini dipusatkan pada peningkatan keterampilan menulis cerita siswa kelas VI SDN Wanasari 08 Cibitung melalui Metode pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)*.

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Proses pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menulis cerita narasi siswa kelas VI SDN Wanasari 08 Cibitung, Kab. Bekasi melalui Metode pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)*?
2. Apakah Metode pembelajaran *contextual teaching and learning (ctl)* dapat meningkatkan keterampilan menulis cerita narasi siswa kelas VI SDN Wanasari 08 Cibitung, Kab. Bekasi ?

C. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian secara teoretis diharapkan dapat bermanfaat untuk :

- a. Melengkapi teori-teori pembelajaran menulis yang menunjang mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di Sekolah Dasar.

- b. Digunakan guru sebagai landasan dalam pelaksanaan penilaian secara analitik dalam proses maupun hasil pembelajaran menulis cerita narsi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian secara praktis diharapkan bermanfaat bagi :

- a. Siswa

Dapat memberikan motivasi kepada siswa agar gemar menulis guna mengembangkan daya nalar.

- b. Guru

Dapat memberikan manfaat bagi guru Sekolah Dasar, untuk memperluas pengetahuan dan pemahamannya terhadap pembelajaran keterampilan menulis.

- c. Peneliti

Dapat memberikan temuan yang akurat tentang sistem pembelajaran bahasa Indonesia SD di Kecamatan Cibitung Kabupaten Bekasi dan menerapkan metode Pembelajaran dari Motivasi Menulis Terhadap Keterampilan Menulis Puisi.

- d. Lembaga Pembinaan Pendidikan Dasar

Dapat memberikan umpan balik dan ditindaklanjuti oleh lembaga-lembaga terkait dalam pemberian dan pengembangan pendidikan dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa. (2009). Kelebihan Pembelajaran CTL. [Online] Tersedia:<http://www.sekolahdasar.net/2012/05/kelebihan-dan-kelemahan-pembelajaran.html> (diakses 05 Februari 2020)
- Anggraini, Novita. 2017. Pembelajaran Membaca Pemahaman Wacana Naratif Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi di Kelas VII SMP Negeri 29 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017. Bandung. <http://digilib.upi.edu/pasca/available/etd-0201108-155451/>. Diakses 23 Januari 2020 jam 13.30 WIB
- Amri, S. 2013. Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. PT Prestasi Pustakaraya. Jakarta.
- Daryanto. Model Pembelajaran Inovatif. (Yogyakarta: Gava Media, 2012), 156
- Elaine. 2014. CTL kontekstual teaching & learning. Mizan. Jakarta
- Ellsyah, S. (2012). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Teaching and Learning (CTL) Pada Kompetensi Menguasai Teori Dasar Elektronika Pada Siswa Kelas X Program Keahlian Audio Video SMK Negeri Percut Sei Tuan. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Medan. Medan.
- Handayani, Dwi. (2011). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Mata Pelajaran Melakukan Prosedur Administrasi Kelas X 3 Semester IT.P 2011/2012 SMK Kristen Salatiga.
- Iskandar. 2019. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Gaung Persada Press
- Kompri. 2015. Motivasi Pembelajaran. Rosda. Jakarta
- Maghfiroh, & Julianto. 2014. Penerapan Model Pembelajaran CTL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas V Sekolah Dasar. JPGSD 2(2). Diakses pada 13 Januari 2020 (<https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-penelitianpgsd/article/view/10618>).
- M. Fakhur saifudin, 2015. Strategi pembelajaran keterampilan menulis narasi dengan teknik urai ruang waktu (urw) di kelas III sekolah dasar. Profesi pendidikan dasar vol. 2, no. 2, desember 2015 : 80 – 86.
- Mujiyanto. 2019. "Pembelajaran Keterampilan Menulis di SMP," Makalah disajikan pada ToT Guru Pemandu SMP Mata Pelajaran Bahasa

Indonesia Provinsi Jawa Tengah yang diselenggarakan LPMP pada tanggal 1-4 Desember 2019

Sabarti. 2018. Pembinaan kemampuan menulis Bahasa Indonesia. Erlangga. Jakarta

Tarigan. 2018. Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa. Angkasa Bandung Jakarta.

Yamin. 2015. Teori dan metode pembelajaran. Madani. Jakarta



Uhamka
SEKOLAH PASCASARJANA